

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan memiliki akal fikiran masing-masing. Akal inilah yang menjadi penggerak seluruh tubuh manusia. Selain itu akal dapat digunakan untuk berfikir dan memperhatikan sesuatu dari alam semesta ini, maka gunakanlah akal untuk memperhatikan sekeliling kita maka semua itu akan sangat berarti.<sup>2</sup> Akal akan sangat bermanfaat untuk kita semua jika diimbangi dengan adanya pendidikan. Yang mana sebuah proses agar seseorang mampu memperoleh sebuah pembelajaran, ilmu pengetahuan sehingga mampu memiliki tingkah laku sesuai dengan lingkungan yang ada.<sup>3</sup> Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik yakni guru dengan siswa, yang menimbulkan terjadinya sebuah proses dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas. Pendidikan dilakukan dengan upaya sadar yang kemudian diarahkan untuk mencapai sebuah perbaikan pada segala aspek kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Dalam kehidupan manusia pendidikan adalah hal yang dinilai sangat penting, bagi umat muslimin tidak bisa dilepaskan dari peranan Al-Qur'an karena Al-Qur'an memiliki isi sangat lengkap dan sempurna yang diyakini sebagai petunjuk serta menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidak heran jika umat muslimin selalu kembali kepada Al-

---

<sup>2</sup>Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 6

<sup>3</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), hal. 10

<sup>4</sup> Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hal. 8.

Qur'an di setiap mereka menghadapi permasalahan yang ada di kehidupannya. Selain itu Al-Qur'an menjadi sumber ajaran Islam, serta dijadikan dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal yang manusia diciptakan menjadi kholifah di muka bumi. Cara yang dapat dilakukan untuk memiliki dan mampu memahami fungsi Al-Qur'an, maka setiap umat manusia yang beriman harus berusaha terus belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan hukum bacaan (ilmu tajwidnya), makharijul huruf, dan berusaha mempelajari dengan baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat) Al-Qur'an, menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Kecintaan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam dapat kita lihat semakin menurun. Pada sekitar kita bahkan sudah jarang sekali terdengar orang membaca Al-Qur'an di rumah-rumah orang umat muslim, padahal jelas bahwa membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat mulia dan dapat memperoleh pahala dari Allah SWT. Jika umat muslim meliki perasaan yang sudah tidak penting untuk membaca Al-Qur'an, maka siapakah yang akan mau membaca Al-Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri.<sup>6</sup>

Hal ini diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab dan berkewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Menghadapi tantangan zaman di abad modern dengan perkembangan dinamika kehidupan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama terutama guru di

---

<sup>5</sup> Abu Yahya As-Syilasyabi, Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid, (Yogyakarta: Daar Ibn Hazm, 2007) hal. 12

<sup>6</sup> Ibid, hal. 13

sekolah perlu sangat khawatir dan memiliki rasa keprihatinan terhadap anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang mana terhadap kemajuan yang begitu pesatnya IPTEK yang sangat berdampak hingga adanya perubahan pergeseran budaya yang sangat berdampak hingga berpengaruh besar pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Manusia di masa sekarang ini manusia cenderung lebih menekankan ilmu umum yang condong pada kepentingan dunia dan melupakan ilmu keagamaan sebagai tujuan di akhirat kelak. Ketidakpedulian manusia dalam belajar Al-Qur'an mampu mengakibatkan terjadinya peningkatan buta huruf Al-Qur'an yang pada akhirnya Al-Qur'an yang merupakan Kalamullah tidak lagi di baca ataupun dipahami apalagi diamalkan.<sup>7</sup>

Proses belajar terdiri dari lingkungan pendidikan formal, nonformal, dan informal agar terjalin secara optimal. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan wadah kelompok masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an agar anak-anak mampu memahami dasar Islam baik anak usia dini, sekolah dasar bahkan lebih tinggi.<sup>8</sup> Untuk mengatasi realita yang ada maka diperlukan peran pendidikan yang ideal pada sistem pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa peran serta guru dengan strategi yang bisa diaplikasikan dalam dunia pendidikan saat ini. Menurut Abudin Nata Al-Qur'an adalah kitab suci yang sangat berpengaruh bagi lahirnya berbagai konsep yang sangat diperlukan oleh manusia dalam berbagai bidang

---

<sup>7</sup> Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), Hal. 14

<sup>8</sup> Aliwar, Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1 2016 hal. 24

kehidupan.<sup>9</sup> Perlu adanya peran masyarakat terutama orang tua masih ada yang kurang perhatian tentang pendidikan anak dan kurang memahami pentingnya pendidikan Islam dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan anak muslim yang akan memainkan peranannya dalam masa yang akan datang. Al-Qur'an adalah wahyu Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi kehidupan umatnya. Namun, akibat yang timbul anak-anak kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an, asyik bermain gadget yang berdampak anak lulus sekolah menengah masih ada yang buta huruf Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Pada kenyataannya terdapat pengaruh orang tua terhadap minat anak untuk belajar Al Qur'an dikategorikan sedang, yang menyatakan bahwa orang tua di rumah memiliki peran dalam mengembangkan minat belajar Al-Qur'an anak dengan memotivasi dalam belajar di rumah tetapi masih sangat kurang. Di dalam hubungan interaksi Orang tua dengan anak, orang tua memiliki peran penting untuk melakukan pembiasaan kepada anak dirumah dan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai seorang pendidik juga sangat memiliki peran penting untuk menumbuhkan minat belajar dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>11</sup>

Fenomena yang ada tersebut hanyalah sederet kecil kasus yang dapat kita lihat dilingkungan sekitar kita. Maka dalam sebuah pendidikan belajar merupakan salah satu kewajiban. Allah menurunkan Al-Qur'an yang berisikan banyak sekali nilai-nilai berkaitan dengan pendidikan untuk ditekuni dan

---

<sup>9</sup> Abudin Nata, Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hal. 1

<sup>10</sup> Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, ( Yogyakarta: Teras 2009), hal. 211

<sup>11</sup> Nur Rohman Sayd, *Skripsi: "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Untuk belajar Al-Qur'an di Tpa Nurul Sybyan Dukuh Bedog Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun 2013"* (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014)

dipelajari manusia dalam kehidupannya. Dalam Pendidikan akan terjadi adanya sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu<sup>12</sup>. Interaksi yang dimaksudkan juga memiliki tujuan tertentu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka sangat diperlukan kerjasama oleh berbagai pihak.

Hal inilah yang harus dipahami oleh pendidik maka, diperlukan sebuah dorongan dari motivasi seorang pendidik agar dapat menumbuhkan minat. Minat yaitu rasa ketertarikan, kesukaan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal khususnya dalam belajar Al-Qur'an bagi anak-anak. Minat akan terkait dengan kebutuhan dan keinginan. Dalam proses belajar, Minat belajar erat kaitannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal. Kesukaan pada sesuatu yang diperoleh mampu membuat keinginan minat baru pada diri dari apa yang diperoleh.<sup>13</sup> Selain itu pendidikan Al-Qur'an juga harus mampu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa agar mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Maka peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran dengan upaya optimal sangat dapat membantu mengefektifkan proses belajar. Semakin efektif proses belajar maka akan memperoleh hasil yang ingin dicapai.<sup>14</sup> Strategi yang dipilih seorang pendidik juga harus sesuai dengan apa yang akan dipelajari artinya strategi sebagai acuan untuk membuat peserta

---

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 3

<sup>13</sup>Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, *Jurnal JPSPD* Vol. 4 No. 1 2017 hal. 49

<sup>14</sup>Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000), hal. 74-75

didik aktif dalam pembelajaran. Partisipasi peserta didik sangat diperlukan untuk menghidupkan suasana belajar yang efektif. Sehingga strategi pembelajaran harus dipilih dengan beberapa pertimbangan yang memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan berhasil baik. Suasana belajayang tenang dapat menumbuhkan suasana yang aktif antara siswa dan pendidik, sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>15</sup>Kemampuan belajar peserta didik perlu dipahami dengan baik oleh seluruh pendidik karena setiap peserta didik terbentuk dari fisik dan psikis yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Hasan menjadi salah satu lembaga pendidikan nonformal yang ada di desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an ini mampu menampung untuk menciptakan kemampuan belajar di bidang keagamaan terutama mempelajari Al-Qur'an serta ajaran Islam untuk anak-anak. Pada pengajaran Al-Qur'an yang paling dasar yaitu pengenalan huruf hijaiyah kemudian pemahaman ilmu tajwid dan makhorijul huruf agar seorang anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sampai dewasa kelak, melatih keterampilan menulis huruf-huruf hijaiyah Al-Qur'an, dan tak lupa pendalaman tentang kitab-kitab dalam pembelajaran untuk bekal para peserta didik yang juga di perlukan.

Berkaitan fenomena yang ada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Hasan yang ditemukan oleh peneliti mampu bertahan dan tetap memiliki peserta didik yang cukup padahal pada masa sekarang ini pada umumnya banyak

---

<sup>15</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), hal. 17

orang tua yang mengutamakan pendidikan umum dari pada pendidikan agama, sehingga ilmu agama yang mereka miliki sangat terbatas. Dengan adanya tantangan kedepan yang lebih berat dan nyata bagi kalangan pelajar, maka mereka harus di bentengi dengan ilmu agama yang kuat, karena dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan ilmu hidup menjadi terarah.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk lebih mendalam melakukan penelitian di TPQ Nur Hasan tentang strategi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an. Berdasarkan keingintahuan peneliti mengenai hal tersebut pada akhirnya melandasi disusunnya skripsi yang berjudul *“Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Santri Untuk Pendalaman AL-Qur'an di TPQ NURHASAN Desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”*

## **B. Fokus Penelitian**

Beberapa masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran AlQur'an pada anak-anak, maka peneliti membatasi fokus permasalahan pada:

1. Bagaimana Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ NURHASAN DesaWajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajarMenulis Al-Qur'an di TPQ NURHASAN Desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ?

3. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar Pendalaman Kitab Tajwid di TPQ NUR HASAN Desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memaparkan strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ NURHASAN Desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk memaparkan strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar Menulis Al-Qur'an di TPQ NURHASAN Desa Wajakkidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk memaparkan strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar Pendalaman Kitab Tajwid di TPQ NURHASAN Desa WajakKidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan agar berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis :
  - a. Penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya pengembangan ilmu terutama tentang minat dalam belajar Al – Qur'an pada anak.



- b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan agar dapat mengembangkan dan mencari strategi pembelajaran yang inovatif, cepat dan tidak membosankan dalam mengajarkan Al- Qur'an.
- 2) Masukan untuk para guru dalam menumbuhkan minat belajar Al Qur'an agar para anak didik lebih paham dan jelas mengenai pembelajaran Al-Qur'an.

### b. Bagi Anak

- 1) Menyadarkan anak bahwa membaca dan mempelajari Al – Qur'an sangat penting bagi dirinya.
- 2) Di harapkan mampu membantu dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an di kalangan anak didik di TPQ.

### c. Bagi penelitian yang akan datang

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang diteliti penulis, perlu diberikan penegasan istilah sesuai dengan tema skripsi, sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Strategi Guru

Strategi dalam pembelajaran adalah mata rantai yang menghubungkan antara materi pembelajaran dan kompetensi dari suatu materi. Strategi yg ideal hendaknya linier dengan materi dan kompetensi yg dicapai. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatannya berbagai sumber daya dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Crown Dirgantoro, membedakan strategi itu memiliki beberapa tahapan dalam hal penyiapan, atau formulasi strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi tersebut.<sup>17</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>18</sup> Definisi ini cakupan maknanya sangat luas, mengajar apa saja bisa disebut guru, sehingga ada sebutan guru ngaji, guru silat, guru olah raga, dan guru lainnya. Dalam dunia pendidikan, sebutan guru dikenal sebagai pendidik dalam jabatan. Pendidik jabatan yang dikenal banyak orang adalah guru, sehingga banyak pihak mengidentikkan pendidik dengan guru. Sebenarnya banyak spesialisasi pendidik baik dalam arti teoritis maupun praktisi yang pendidik tapi bukan guru.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 2-3

<sup>17</sup>Crown Dirgantoro, *Manajemen Strategik; Konsep dan Kasus Implementasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), hal. 13-14

<sup>18</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*

<sup>19</sup>Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial; Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), hal. 73.

b. Santri

Kata santri mempunyai arti orang yang mendalami Agama Islam, orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, dan orang yang saleh. Kata santri terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata santri dapat berarti manusia baik-baik yang suka menolong. Pendapat lain mengatakan bahwa kata santri diadopsi dari bahasa India yaitu *shastri* yang berarti ilmuwan Hindu yang pandai menulis, oleh karena itu kata santri dilihat dari sudut pandang Agama Islam berarti orang-orang yang pandai dalam pengetahuan Agama Islam. Ada juga yang berpendapat bahwa santri berarti orang-orang yang belajar memperdalam pengetahuan agama Islam.<sup>20</sup> Jadi santri adalah sekelompok orang baik-baik yang taat terhadap aturan agama (orang saleh), dan selalu memperdalam pengetahuannya tentang Agama Islam serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ulama

c. Minat Pendalaman Al-Qur'an

Minat dalam hal ini berkaitan dengan belajar Al-Qur'an adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap

---

<sup>20</sup> Happy Susanto, dan Muhammad Muzakki, Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo), *Istiwa*, Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2016, hal. 6-7

belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.<sup>21</sup>Minat belajar termasuk minat membaca, menulis, dan pendalaman kitab Al-Qur'an yakni Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut. Membaca juga memiliki makna melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis sehingga baca tulis itu menjadi satu kesatuan.

Secara etimologi Al – Qur'an berarti bacaan.Kata dasarnya Qara'a yang artinya membaca.Al – Qur'an bukan hanya dibaca tetapi isinya juga harus diamalkan.Oleh karena itu Al – Qur'an dinamakan kitab, yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.<sup>22</sup>Al –Qur'an menurut bahasa berarti bacaan, sedang dalam istilah berarti firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa arab yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.

Al – Qur'an merupakan kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya demi kemashlahatan dan kepentingan mereka baik untuk kepentingan dunia dan kepentingan di akhirat. Dengan demikian, Al Qur'an tidak saja digunakan dan dinikmati oleh Nabi Muhammad SWT sendiri, tetapi akan digunakan dan dapat digunakan dan dapat dijadikan pedoman oleh

---

<sup>21</sup>M.Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012 ), hal. 173-174

<sup>22</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 171

seluruh umat manusia, terutama oleh umat islam.<sup>23</sup> Kitab juga menjadi sumber belajar dalam pembelajaran serta menjadi jantung pengetahuan keagamaan. Apapun macam kitab seperti kitab fqih, kitab Tauhid memiliki pembahasan masing-masing untuk umat manusia.

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW ini perintah membaca karena dengan membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahunnya. Dengan membaca manusia akan mendapat wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak Hal inilah yang perlu lebih didalami oleh seluruh peserta didik sehingga selain belajar juga bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

## 2. Secara Operasional

Penegasan operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan serta yang di amati. Maka secara operasional yang disebut “Strategi guru dalam menumbuhkan Minat Santri untuk pendalaman Al-Qur’an di TPQ NURHASAN Desa Wajakkidul Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung” adalah Strategi guru merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dari berbagai sumber daya dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini bukan hanya dalam pendidikan umum melainkan pendalaman pendidikan Agama lebih mendalam terutama belajar membaca dan menulis Al-Qur’an serta pendalaman kitab Al-Qur’an yang berarti yaitu pada membaca Kitab Suci Al-Qur’an dengan mempelajari apa maksud atau makna dari ayat-ayat kitab

---

<sup>23</sup>Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta : Penerbit Omba, 2012) hal. 56

suci Al-Qur'an serta menulis Al-qur' an sebagaimana pedoman hidup umat Islam di seluruh jagat raya ini.<sup>24</sup> Agar kita mampu mengamalkan sesuai ajaran Islam dan kita memperoleh syafa' at-Nya.

Sesuai judul di atas strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur' an yang ditunjukkan pada santri di TPQ NUR HASAN Desa Wajakkidul Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung dengan cara atau strategi maupun pendekatan yang sesuai agar peserta didik mampu memahami dengan mudah serta tidak merasa bosan. Dalam hal ini maka penulis mengangkat fokus tentang strategi dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur' an, menulis Al-Qur' an, dan pendalaman kitab Tajwid. Dimana di TPQ NUR HASAN juga sudah menerapkan pembelajaran sedemikian rupa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

##### **1. Bagian awal**

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

##### **2. Bagian Inti**

Bagian ini terdiri dari :

---

<sup>24</sup>Mamsudi Abdurrahman, *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK/TPA Al-Qur'an*(Cet.X; Jakarta : LPPTKA BKPRMI Pusat, 2013), hal. 65.

**Bab I Pembahasan** , pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain: konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisis tentang: (a) Tinjauan pembahasan tentang strategi guru dalam pembelajaran meliputi : pengertian strategi pembelajaran , Strategi pembelajaran Al-Qur'an, Pengertian guru, jenis-jenis strategi guru dalam pembelajaran, perencanaan strategi guru, pelaksanaan strategi guru, dan evaluasi strategi guru, (b) Tinjauan pembahasan Minat Belajar meliputi : Pengertian minat, unsur yang mempengaruhi minat, , langkah menubuhkan minat belajar dan menanamkan minat belajar, (c) Tinjauan pembahasan Keutamaan Al-Qur'an meliputi : pengertian Al-Quran, keutamaan pembelajaran Al-Quran tentang membaca, menulis dan pendalaman kitab Tajwid.

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Laporan hasil penelitian**, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

**Bab V Pembahasan**, pada bab ini pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta

intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan

**Bab VI Penutup**, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup penulisan.